

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian Perencanaan Trayek BRT Trans Patriot Koridor Terminal Bekasi-Pasar Pondok Gede Di Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

1. *Demand* (permintaan) aktual dan potensial dari rute yang dilalui oleh BRT Trans Patriot koridor Terminal Bekasi-Pasar Pondok Gede yaitu sebanyak 2570 penumpang per hari.
2. Dari hasil permintaan pada rute yang dilalui oleh BRT Trans Patriot koridor terminal Bekasi-Pasar Pondok Gede memiliki kinerja operasional dengan panjang trayek 16,8 km pergi dan 14,4 km kembali. Dengan *Travel time* pergi 55 menit dan *travel time* kembali 44 menit, *load factor* 70 %, *Headway* 8 menit, *lay over time* 5 menit, titik halte pada rute pergi 23 unit, pada rute kembali 19 unit, dan kebutuhan armada sebanyak 15 armada dengan kapasitas 30 penumpang.
3. Dari hasil rute usulan yang kemudian dikaji dengan kinerja lalu lintas sebelum (*Do-Nothing*) dan sesudah (*Do-Something*) didapatkan penurunan VC Ratio tertinggi sebesar 5% pada ruas jalan Noer Ali 2 dan rata-rata penurunan V/C Ratio sebesar 2% dari 0.54 menjadi 0.52 pada setiap ruas jalan yang dilewati oleh rute usulan BRT Trans Patriot Koridor Terminal Bekasi-Pasar Pondok Gede. Dengan demikian mengartikan bahwa perencanaan BRT Trans Patriot Koridor Terminal Bekasi-Pasar Pondok Gede memberikan dampak positif berupa kelancaran lalu lintas karena berkurangnya volume kendaraan pada ruas jalan pada rute yang dilalui.

6.2 Saran

Setelah melakukan kajian terhadap perencanaan Rute BRT di Kota Bekasi, berikut adalah saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

1. Pengoperasian angkutan BRT di Kota Bekasi dapat dilakukan bertahap mengingat kebutuhan armada yang cukup banyak dan biaya yang cukup besar.
2. Melakukan pendekatan berupa sosialisasi kepada masyarakat untuk lebih memilih menggunakan kendaraan umum BRT daripada menggunakan kendaraan pribadi.
3. Pemerintah Kota Bekasi sebagai regulator perlu melakukan penjadwalan dengan angkutan moda lainnya seperti LRT, KRL, dan BRT koridor lainnya agar memiliki jadwal yang terintegrasi.
4. Pemerintah Kota Bekasi perlu melakukan kajian terhadap penetapan pentarifan dan kajian mengenai subsidi dari pemerintah.
5. Pemerintah Kota Bekasi perlu melakukan koordinasi dengan angkutan umum yang sudah ada untuk dijadikan *feeder* pengoperasian *Bus Rapid Transit* di Kota Bekasi, untuk meningkatkan kinerja angkutan BRT di Kota Bekasi.
6. Pemerintah Kota Bekasi diharapkan untuk melakukan pengembangan dan penyediaan fasilitas prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan BRT seperti halte yang mendukung pengoperasian BRT, dan perlu adanya dukungan dan keterlibatan pemerintah dalam mendorong minat masyarakat dari kendaraan pribadi untuk beralih menggunakan angkutan umum.